

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu infrastruktur yang penting dalam kegiatan perdagangan internasional ialah pelabuhan, sebagai pusat transportasi laut yang bermakna krusial dalam menghubungkan daerah-daerah, terutama yang sulit dijangkau melalui darat (Putra.A.Adris, 2016). Dengan demikian, pelabuhan tidak hanya mempercepat distribusi barang, tetapi juga membuka peluang bagi daerah terisolasi untuk berpartisipasi dalam perekonomian yang lebih luas.

Pengelolaan transportasi laut yang efektif adalah faktor penting untuk meningkatkan daya saing ekonomi, baik di tingkat lokal maupun global (Kadarisman, 2017). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kunjungan kapal di Pelabuhan Indonesia pada tahun 2022 mencapai 894,48 ribu unit atau naik 18,74 persen dibanding dengan tahun 2021. Dengan volume total 1.851,23 juta gros tonase (GT), maka rata-rata GT kapal yang berkunjung ke Pelabuhan di Indonesia mencapai 2,07 ribu GT atau turun 9,38 persen dibanding tahun 2021 (Statistik Badan Pusat, 2023).

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah nilai ekspor untuk tahun 2024 (Januari – Juli) mencapai 22.237,3 Juta Dolar. Sedangkan, nilai impor untuk tahun 2024 (Januari – Juli) mencapai 21.737,6 Juta Dolar. Hal ini membuktikan bahwa ekspor impor berperan penting dalam perkembangan kegiatan ekonomi Indonesia.

Proses kegiatan ekspor impor, ada beberapa dokumen yang diperlukan pelanggan sebagai bukti kepemilikan barang, diantaranya *Packing list*, Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), Pemberitahuan Impor Barang (PIB), *Bill of Lading* (BL), *Certificate of Origin* (COO) dan *Delivery Order* (DO). Untuk memperlancar arus barang dan menekan biaya logistik di pelabuhan, diperlukan pengiriman DO melalui sistem sehingga proses pelepasan barang dari pelabuhan bisa dilakukan dengan cepat dan efisien (Adhila & Purnama, 2024). Namun, kompleksitas proses ini seringkali

menyebabkan keterlambatan yang memengaruhi operasional perusahaan dan efisiensi rantai pasokan secara keseluruhan.

PT XYZ memiliki *Standard Of Operating* (SOP) tersendiri dalam proses penerbitan DO. Dokumen-dokumen tersebut meliputi *Bill of Lading* (B/L), Surat Kuasa yang sah, Surat Peminjaman Container dengan data yang sesuai dengan B/L, serta bukti pembayaran yang telah dilakukan (Ginting Dafid.Capt Siska Elgrace, 2021).

Proses penerbitan DO di divisi *counter* PT XYZ sebenarnya sudah bisa dilakukan oleh pelanggan sehari sebelum kapal tiba atau disaat pelanggan sudah menerima *invoice* DO guna menghindari penumpukan penerbitan dokumen sehingga pelanggan bisa segera memproses DO di pelabuhan. Proses perilisan ini akan dikatakan baik jika sejak pelanggan menyerahkan dokumen-dokumen pendukung secara lengkap melalui website hingga diterimanya DO sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yaitu 1 jam. Namun, keadaannya sering kali DO di rilis tidak sesuai dengan waktu KPI yang telah ditentukan.

Berdasarkan laporan internal, rata-rata DO yang di rilis pada bulan Agustus 2024 sekitar 12.333 ribu tetapi hanya 5.309 atau sekitar 43,05 % DO yang di rilis sesuai dengan KPI. Dan, yang tidak sesuai dengan KPI sekitar 7.024 ribu atau sekitar 56,05%. Keterlambatan dalam pengambilan DO ini terjadi ketika dokumen DO yang seharusnya dapat diambil pada hari yang sama tidak dapat dilakukan karena sejumlah hambatan. Beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan ini meliputi jumlah DO yang tinggi, pelanggan yang belum mengirimkan dokumen, serta kesalahan informasi dari *freight forwarder* atau *shipping line* (Somadi & Setiyastanto, 2020).

Keterlambatan dalam proses perilisan DO seringkali berakibat pada biaya tambahan yang tidak di inginkan, seperti biaya penahanan kontainer atau penyimpanan di pelabuhan, di lain itu juga karyawan harus menghadapi keluhan-keluhan dari pelanggan yang menunggu DO mereka (Somadi & Setiyastanto, 2020).

Seiring dengan perkembangan teknologi, simulasi menggunakan perangkat lunak *AnyLogic* dapat memberikan solusi untuk mengatasi masalah ini. Penggunaan *AnyLogic* dapat menghasilkan hasil yang nyata dalam simulasi yang dibuat, mengintegrasikan berbagai proses simulasi antrian berdasarkan data nyata, serta mencapai output maksimum dengan kualitas yang baik (Rizkya & Hartanto, 2022). Sehingga, melalui penggunaan simulasi ini proses penerbitan DO yang sebelumnya melebihi batas waktu KPI, dapat di tingkatkan melalui model-model simulasi yang akan di buat sesuai dengan KPI perilisan DO menjadi 1 Jam.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, proses perilisan DO di PT XYZ masih belum optimal. Hal ini dapat di buktikan dengan masih banyaknya DO yang tidak sesuai dengan KPI atau di bawah 1 Jam sekitar 43,05%. Oleh sebab itu, perlu dilakukan optimalisasi proses perilisan DO di PT XYZ dengan cara menggunakan metode analisis yang menggunakan *software Anylogic*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, serta untuk memberikan gambaran secara nyata tentang apa yang diuraikan, maka perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses perilisan DO pada PT XYZ pada saat ini.
- b. Bagaimana potensi penggunaan *software Anylogic* dalam mengoptimalkan proses perilisan DO pada PT XYZ.

1.3 Pembatasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan waktu, data, dan saat sentralisasi perilisan oleh PT XYZ. Maka penelitian ini membatasi mengoptimalkan proses perilisan DO pelabuhan akhir Jakarta selama periode Bulan Agustus 2024 dengan menggunakan *software Anylogic*.

Fokus optimalisasi yang dilakukan adalah pada tahap verifikasi dokumen-dokumen untuk perilisan DO.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi dan batasan masalah tersebut, dirumuskan permasalahan dalam penulisan ini, yaitu : Bagaimana pengaruh penerapan *software Anylogic* dalam proses optimalisasi perilisan DO Pelabuhan akhir Jakarta selama periode Bulan Agustus 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dengan dilakukannya penulisan ini diantaranya adalah : Menganalisis kinerja operasional proses perilisan DO serta mengoptimalkan proses dengan menggunakan *software Anylogic* selama periode Bulan Agustus 2024 di Pelabuhan akhir Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat – manfaat dari penulisan penelitian ini, yaitu :

A. Secara Teoritis

Manfaat dari penulisan ini secara umum ialah untuk menyediakan sebuah kerangka standarisasi kerja untuk proses perilisan DO, menjadi acuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan terkhususnya perusahaan pelayaran sebagai contoh ideal dari proses perilisan DO.

B. Bagi Praktis

Sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan proses perilsan DO yang terjadi saat ini demi meningkatkan kepuasan pelanggan, sehingga terjadi perkembangan bisnis yang lebih baik kedepannya.

C. Bagi Akademik

Sebagai bahan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan dan literatur di Universitas Negeri Jakarta terkhususnya di Program Studi D IV Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim.

